



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**



JLN. SYEH BURHANUDDIN NO.1,  
KAB. PADANG PARIAMAN  
SUMATERA BARAT 25572

TELP : (0751) 4735001  
(0751) 4735002

FAX : (0751) 4735000 (Faximile)  
Email : admin@poltekpelsumbar.ac.id  
Home Page : www.poltekpelsumbar.ac.id

Nomor : KU.204/1/2/POLTEKPEL.SBR-2025 Padang Pariaman, 5 Mei 2025  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Laporan Keuangan SAI  
Semester II *Audited* TA 2025

Yth. Direktur Pembinaan PK BLU  
Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan hormat kami sampaikan Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi Semester II *Audited* T.A 2024 di Lingkungan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, sebagaimana terlampir

Atas perhatian dan perkenaannya kami ucapakan terima kasih.

Direktur,



Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E.  
NIP197302052002121001

Tembusan:

1. Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Setjen Kementerian Perhubungan;
2. Sekretaris BPSDM Perhubungan;
3. Kepala PPSDM Perhubungan Laut;
4. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sumatera Barat
5. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang;



# POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

## LAPORAN KEUANGAN AUDITED TA 2024



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

Jalan Syeh Burhanuddin No. 1, Tiram, Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman (25572)

Telp : +62751-4735000, +62751-4735001 Fax : +62751-4735002

Email : admin@poltekpelsambar.ac.id

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang Pariaman, 5 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik  
Pelayaran Sumatera Barat



Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E  
NIP19730205 200212 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Pernyataan Telah di Review SPI

Ringkasan

I.	Laporan Realisasi Anggaran	1
II.	Neraca	1
III.	Laporan Operasional	2
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	2
V.	Laporan Arus Kas	3
VI.	Laporan Perubahan SAL	3
VII.	Catatan atas Laporan Keuangan	
	a. Penjelasan Umum	11
	b. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
	c. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
	d. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	31
	e. Penjelasan atas Pos-pos Perubahan Ekuitas	34
	f. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	35
	g. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan SAL	38
	h. Pengungkapan Lainnya	40
VIII.	Lampiran dan Daftar	41



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
BADAN LAYANAN UMUM  
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**



JLN. SYEH BURHANUDDIN NO.1,  
KAB. PADANG PARIAMAN  
SUMATERA BARAT 25572

TELP : (0751) 4735001  
(0751) 4735002

FAX : (0751) 4735000 (Faximile)  
Email : admin@poltekpelsumbar.ac.id  
Home Page : www.poltekpelsumbar.ac.id

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang Pariaman, 5 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran  
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat



Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E  
NIP19730205 200212 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Semester II Audited Tahun 2024 yang semula disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah dirubah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 .

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 26.860.095.316 ,-. atau mencapai 157% dari alokasi anggaran sebesar 17,054,554,000.,

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 138,599,591,641-. atau mencapai 90% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 153,197,056,000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1*  
*Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	31 Desember 2024			%	2023
	ANGGARAN	REALISASI	REAL ATAS/BAWAH		REALISASI
Jumlah Pendapatan Dan Hibah	17,054,554,000	26,860,095,316	-9,805,541,316	157	8,110,432,162
Jumlah Belanja	153,197,059,000	138,599,591,641	14,597,467,359	90	42,348,893,689
Selisih Lebih/Kurang					

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 415,107,589,765-. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 16,059,128,978- Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 374,821,093,640,-

**Laporan Keuangan Semester II Audited T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 24,227,367,147-. Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp 8,162,468,638-. Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp. 406,945,121,127-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 2*  
*Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
	2024	2023	JUMLAH	%
<b>ASET</b>	<b>415,107,589,765</b>	<b>375,265,530,682</b>	<b>39,842,059,083</b>	-
Aset Lancar	16,059,128,978	11,354,152,785	4,704,976,193	141
Aset Tetap	374,821,093,640	359,622,710,772	15,198,382,868	104
Aset Lainnya	24,227,367,147	4,288,667,125	19,938,700,022	565
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>8,162,468,638</b>	<b>3,389,488,595</b>	<b>4,772,980,043</b>	-
Kewajiban Jangka Pendek	8,162,468,638	3,389,488,595	4,772,980,043	241
<b>EKUITAS</b>	<b>406,945,121,127</b>	<b>371,876,042,087</b>	<b>35,069,079,040</b>	-
Ekuitas	406,945,121,127	371,876,042,087	35,069,079,040	109
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>415,107,589,765</b>	<b>375,265,530,682</b>	<b>39,842,059,083</b>	111

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non- operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 141,563,310,465,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 110,182,537,070,-. sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional sebesar Rp. 31,380,773,395. Jumlah Surplus Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 0,- Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar (0) dan sehingga entitas mengalami surplus LO sebesar Rp. 31,380,773,395,-.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 371,876,042,087,- ditambah Surplus-LO sebesar RP 31,380,773,395., kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar senilai 3,688,305,645., serta dijumlah dengan Selisih

Revaluasi Aset Tetap senilai (Rp. 0,-), Koreksi Atas Reklasifikasi senilai (Rp. 0,-), Koreksi nilai asset tetap/lainnya non revaluasi (Rp. 0,-) dan Koreksi Lain-Lain senilai Rp. 6,967,690,- dan ditambah dengan transaksi antar entitas sebesar Rp. 0,- sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp 35,069,079,040,- ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 406,945,121,127,-.

## **5. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo akhir kas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo awal kas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 11,208,019,340,- ditambah dengan Kenaikan/Penurunan Kas senilai Rp. 4,418,180,261 sehingga Saldo Akhir Kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 15,626,199,601,-. Dengan rincian saldo akhir kas adalah sebesar Saldo akhir Kas pada BLU Rp. 10,578,443,28 dan Saldo Akhir Kas Lainnya Setara Kas Rp. 5,047,756,315.

## **6. LAPORAN PERUBAHAN SAL**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 7,990,530,745,- ditambah dengan SiLPA setelah Laporan Keuangan Semester II 2024 penyesuaian senilai (111,738,032,908) sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 10,578,443,286,-.

## **7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekeningkas negara.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	31 Desember 2024			%	2023
	ANGGARAN	REALISASI	REAL ATAS/BAWAH		REALISASI
<b>Pendapatan Negara Dan Hibah</b>					
Penerimaan Perpajakan	-	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	17,054,554,000	26,860,095,316	(7,524,704,352)	157	24,532,266,302
Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Dan Hibah</b>	<b>17,054,554,000</b>	<b>26,860,095,316</b>	<b>(1,111,974,090)</b>	<b>157</b>	<b>24,532,266,302</b>
<b>Belanja</b>	153,197,056,000	138,598,128,224	(14,598,927,776)		42,348,893,689
Belanja Pegawai	12,191,531,000	12,176,445,460	(15,085,540)	100	5,102,494,376
Belanja Barang	80,099,516,000	74,793,535,505	(5,305,980,495)	93	19,001,316,148
Belanja Modal	60,906,009,000	51,628,147,259	(9,277,861,741)	85	18,245,083,165
Belanja Pembayaran Kewajiban Utang	-	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
Belanja Lain-Lain	-	-	-	-	-
<b>Belanja Transfer Ke Daerah Dan Dana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
Dana Bagi Hasil	-	-	-	-	-
Dana Alokasi Umum	-	-	-	-	-
Dana Alokasi Khusus Fisik	-	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-	-
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	-	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>153,197,056,000</b>	<b>138,598,128,224</b>	<b>(14,598,927,776)</b>	<b>0</b>	<b>42,348,893,689</b>

## II. NERACA

### POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
	2024	2023	JUMLAH	%
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	
Kas Lainnya dan Setara Kas	5,047,756,315	3,217,488,595	1,830,267,720	57
Kas pada BLU	10,578,443,286	7,990,530,745	2,587,912,541	32
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5,617,200			
Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Penyisihan Piutang-Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Piutang dari kegiatan Ops - BLU	408,736,500	85,511,000	323,225,500	0
Penyisihan Piutang-Piutang dari kegiatan ops BLU	(2,043,683)	(427,555)	(1,616,128)	0
Persediaan	20,619,360	61,050,000	(40,430,640)	(66)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>16,059,128,978</b>	<b>11,354,152,785</b>	<b>4,704,976,193</b>	<b>41</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	38,808,288,730	38,808,288,730	0	0
Peralatan dan Mesin	230,748,497,782	226,059,151,332	4,689,346,450	2
Gedung dan Bangunan	275,362,642,404	274,939,620,564	423,021,840	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	44,249,328,636	37,849,426,332	6,399,902,304	17
Aset Tetap Lainnya	6,009,664,776	5,926,674,776	82,990,000	1
Kontruksi Dalam Pengerjaan	22,747,073,145	0	22,747,073,145	0
Akumulasi Penyusutan	(243,104,401,833)	(223,960,450,962)	(19,143,950,871)	9
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>374,821,093,640</b>	<b>359,622,710,772</b>	<b>15,198,382,868</b>	<b>4</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	6,656,241,729	4,607,284,959	2,048,956,770	44
Dana yang dibatasi penggunaannya	18,092,953,002	172,000,000	17,920,953,002	
Akumulasi Penyusutan	(521,827,584)	(490,617,834)	(31,209,750)	6
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>24,227,367,147</b>	<b>4,288,667,125</b>	<b>19,938,700,022</b>	<b>465</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>415,107,589,765</b>	<b>375,265,530,682</b>	<b>39,842,059,083</b>	<b>11</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	8,162,468,638	3,389,488,595	4,772,980,043	141
Utang Yang Belum Ditagihkan			0	0
Uang Muka dari KPPN			0	0
<b>Jumlah kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>8,162,468,638</b>	<b>3,389,488,595</b>	<b>4,772,980,043</b>	<b>141</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>8,162,468,638</b>	<b>3,389,488,595</b>	<b>4,772,980,043</b>	<b>141</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	407,023,651,685	371,876,042,087	35,147,609,598	9
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>407,023,651,685</b>	<b>371,876,042,087</b>	<b>35,147,609,598</b>	<b>9</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>415,186,120,323</b>	<b>375,265,530,682</b>	<b>39,920,589,641</b>	<b>11</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	D1		
Pendapatan Alokasi APBN		114,425,644,181	98,056,099,989
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		26,604,342,695	21,593,613,399
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain			
Pendapatan Hibah BLU		55,000,000	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		245,154,500	1,430,752,282
Pendapatan BLU Lainnya		233,169,089	132,682,703
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>141,563,310,465</b>	<b>121,213,148,373</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>141,563,310,465</b>	<b>121,213,148,373</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D2	24,010,554,739	18,124,280,152
Beban Persediaan	D3	40,430,640	185,977,350
Beban Barang dan Jasa	D4	44,465,442,895	47,259,895,455
Beban Pemeliharaan	D5	11,882,298,534	7,960,584,103
Beban Perjalanan Dinas	D6	6,878,544,118	9,109,568,504
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
Beban Bantuan Sosial		-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D7	22,903,255,326	18,100,919,913
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		2,010,818	427,555
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>110,182,537,070</b>	<b>100,741,653,032</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>31,380,773,395</b>	<b>20,471,495,341</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D9		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			0
<b>Jumlah Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>			<b>0</b>
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		99,698,732	89,649,311
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		99,698,732	341,703,311
<b>Jumlah Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>0</b>	<b>(252,054,000)</b>
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>0</b>	<b>(252,054,000)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>31,380,773,395</b>	<b>20,219,441,341</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 30 DESEMBER 2023 DAN 2022**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>E.1</b>	<b>371,876,042,087</b>	<b>351,529,449,521</b>
SURPLUS/DEFISIT LO	<b>E.2</b>	<b>31,380,773,395</b>	<b>20,219,441,341</b>
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS</b>		<b>3,688,305,645</b>	<b>127,151,225</b>
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	-
SELISIH REVALUASI ASET		-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		3,681,337,955	125,891,000
LAIN-LAIN	<b>E.3</b>	6,967,690	1,260,225
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		-	-
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>E.4</b>	<b>35,069,079,040</b>	<b>20,346,592,566</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5</b>	<b>406,945,121,127</b>	<b>371,876,042,087</b>

**V. LAPORAN ARUS KAS**

**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>Arus Masuk Kas Operasi</b>			
	A		
Pendapatan dari Alokasi APBN	A.1		98,056,099,989
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	A.2	26,287,690,195	22,627,128,006
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	A.3	-	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	A.4	245,154,500	1,430,752,282
Pendapatan dari Hibah	A.5	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	A.6	227,551,889	132,682,703
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	A.7	-	-
Pendapatan PNBPN Umum	A.8	99,698,732	341,703,311
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI (A)</b>		<b>26,860,095,316</b>	<b>122,588,366,291</b>
<b>Arus Keluar Kas Operasi</b>			
	B		
Pembayaran Pegawai	B.1	(23,973,322,710)	(18,124,280,152)
Pembayaran Barang	B.2	(31,122,427,336)	(39,313,627,066)
Pembayaran Jasa	B.3	(13,140,991,609)	(8,059,683,389)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	B.4	0	(168,810,465)
Pembayaran Pemeliharaan	B.5	(11,854,695,192)	(7,960,584,103)
Pembayaran Perjalanan Dinas	B.6	(6,878,544,118)	(9,109,568,504)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	B.7	-	-
Pembayaran Bantuan Sosial	B.8	-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/ Diserahkan kepada Masyarakat	B.9	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	B.10	-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	B.11	0	(341,703,311)
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI (B)</b>		<b>(86,969,980,965)</b>	<b>(83,078,256,990)</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI (C=A-B)</b>	<b>C</b>	<b>(60,109,885,649)</b>	<b>39,510,109,301</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			
<b>Arus Masuk Kas Investasi</b>			
	D		
Penjualan atas Tanah	D.1	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	D.2	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	D.3	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.4	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	D.5	-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	D.6	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI (D)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

URAIAN		CATATAN	2024	2023
<b>Arus Keluar Kas Investasi</b>		<b>E</b>		
	Perolehan atas Tanah	E.1	-	-
	Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.2	(3,914,278,200)	(36,145,615,330)
	Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.3	(38,290,094,985)	-
	Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.4	(6,399,902,304)	-
	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	E.5	(3,023,871,770)	(161,622,000)
	Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	E.6	-	-
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI (E)</b>			<b>(51,628,147,259)</b>	<b>(36,307,237,330)</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI (F=D-E)</b>		<b>F</b>	<b>(51,628,147,259)</b>	<b>(36,307,237,330)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
<b>Arus Masuk Kas Pendanaan</b>		<b>G</b>		
	Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BABUN Investasi)	G.1	-	-
	Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	G.2	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN (G)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Arus Keluar Kas Pendanaan</b>		<b>H</b>		
	Penyetoran ke Kas Negara	H.1	-	-
	Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	H.2	-	-
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN (H)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN (I=G-H)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AKTIVITAS TRANSITORIS</b>				
<b>Arus Masuk Kas Transitoris</b>		<b>J</b>		
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	J.1	-	15,764,237,976
	Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	J.2	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS (J)</b>			<b>0</b>	<b>15,764,237,976</b>
<b>Arus Keluar Kas Transitoris</b>		<b>K</b>		
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	K.1	-	(13,665,774,988)
	Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	K.2	-	-
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS (K)</b>			<b>0</b>	<b>(13,665,774,988)</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS (L=J-K)</b>		<b>L</b>	<b>0</b>	<b>2,098,462,988</b>
<b>Kenaikan/ Penurunan Kas (M=C+F+I+L)</b>		<b>M</b>	<b>(111,738,032,908)</b>	<b>5,301,334,959</b>
	Penyesuaian atas Selisih Kurs	N	0	0
<b>Saldo Awal Kas</b>		<b>O</b>	<b>11,208,019,340</b>	<b>5,906,684,381</b>
	Saldo Awal Kas	O.1	11,208,019,340	5,906,684,381
	Koreksi Saldo Kas	O.2	0	0
<b>Saldo Akhir Kas (P=M+N+O)</b>		<b>P</b>	<b>(100,530,013,568)</b>	<b>11,208,019,340</b>
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :</b>		<b>Q</b>		
	Saldo Akhir Kas pada BLU	Q.1	10,578,443,286	7,990,530,745
	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	Q.2	5,047,756,315	3,217,488,595
	Investasi Jangka Pendek BLU	Q.3	-	-
	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	Q.4	-	-
	Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	Q.5	-	-
<b>Jumlah Rincian Saldo</b>			<b>15,626,199,601</b>	<b>11,208,019,340</b>
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :</b>		<b>R</b>		
	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	R.1		
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	R.2	-	-

**VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

**POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT  
 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH  
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	7,990,530,745	4,787,658,774	3,202,871,971
PENGUNAAN SAL			0
<b>Sub Total</b>	<b>7,990,530,745</b>	4,787,658,774	<b>3,202,871,971</b>
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(111,738,032,908)	(94,511,524,707)	(17,226,508,201)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA			0
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b>	<b>114,325,945,449</b>	97,714,396,678	<b>16,611,548,771</b>
Pendapatan Alokasi APBN	114,425,644,181	98,056,099,989	16,369,544,192
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(99,698,732)	(341,703,311)	242,004,579
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara			0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL			0
Transaksi antar BLU			0
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian</b>	<b>2,587,912,541</b>	3,202,871,971	<b>(614,959,430)</b>
<b>Sub Total</b>	<b>10,578,443,286</b>	7,990,530,745	<b>2,587,912,541</b>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			0
Lain-lain			0
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>10,578,443,286</b>	<b>7,990,530,745</b>	<b>2,587,912,541</b>

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **A. PENJELASAN UMUM**

#### **A.1 Dasar Hukum**

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

#### **A.2 Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

Profil dan  
Kebijakan Teknis

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah tanggungjawab Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Politeknik Pelayaran Sumatera Barat didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang maritim dengan mencetak tenaga-tenaga pelaut yang handal dan diakui oleh organisasi kemaritiman dunia. Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berkomitmen dengan visi "*Menjadi Politeknik Pelayaran bertaraf internasional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, karakter, berwawasan teknologi, modern, dan berdaya saing global*" Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat melakukan beberapa misi/langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan program Pendidikan vokasi di bidang pelayaran sesuai dengan Tridharma perguruan tinggi untuk memenuhi standar kompetensi baik nasional maupun internasional;
- Menyelenggarakan penelitian ilmiah terapan di bidang pelayaran untuk kemaslahatan masyarakat dan pengembangan industry pelayaran;
- Menyelenggarakan pola pengasuhan humanis untuk membentuk karakter peserta diklat yang prima, professional dan beretika;
- Menyelenggarakan kerja sama dengan stakeholder, perguruan tinggi, dunia usaha, dunis industry pelayaran dan alumni;
- Menyediakan prasarana dan sarana serta fasilitas Pendidikan dan

pelatihan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;  
dan

- Menyelenggarakan tata kelola Pendidikan, tata kelola, kelembagaan, tata kelola sumber daya manusia dan tata kelola keuangan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang transparan dan akuntabel.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan Keuangan*

### **A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.4 Basis Akuntansi**

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Basis Akuntansi*

### **A.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut, Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang

*Dasar Pengukuran*

rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.6 Kebijakan Akuntansi**

*Kebijakan  
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Audited Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini

adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat adalah sebagai berikut

##### **A.6.1 Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan -LRA**

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Pendapatan LRA*

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **A.6.2 Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO**

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Pendapatan LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

### **A.6.3 Kebijakan Akuntansi atas Belanja**

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **A.6.4 Kebijakan Akuntansi atas Beban**

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **A.6.5 Kebijakan Akuntansi atas Aset**

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Aset*

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumberdaya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### **A.6.5.1 Aset Lancar**

*Aset Lancar*

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **A.6.5.2 Aset Tetap**

##### *Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan aset tetap renovasi peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000,00,- (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan aset tetap renovasi gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,00,- (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### **A.6.5.3 Piutang Jangka Panjang**

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya

#### **A.6.5.4 Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### **6.5.6 Kebijakan Akuntansi Atas Kewajiban**

*Kebijakan  
Akuntansi  
Kewajiban  
atas*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban Jangka Pendek Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- a. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **6.5.7 Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **6.5.8 Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagaimana Tabel 3

#### **6.5.9 Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap**

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

#### **6.5.10 Kebijakan Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama kali**

*Kebijakan  
Akuntansi Berbasis  
AkruaI*

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akruaI sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis akuntansi kas menuju akruaI direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akruaI. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akruaI pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**B.1 Pendapatan**

Realisasi  
 Pendapatan Negara  
 dan Hibah Rp  
 26.860.095.316,-

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 26.860.095.316,- atau mencapai 154 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 17,054,554,000,- . Pendapatan Negara dan Hibah Politeknik Pelayaran Sumatera Barat terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Sewa Asset, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan.

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatannya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan*

KODE	Uraian	2024 Desember		% Real Pen
		Estimasi Pen	Realisasi	
<b>42</b>	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>			
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	0	0	0
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	17,054,554,000	26,287,690,195	154%
	<b>JUMLAH SUB PENDAPATAN 4241</b>	<b>17,054,554,000</b>	<b>26,287,690,195</b>	<b>154%</b>
4243	Pendapatan hasil Kerja Sama BLU	0		-
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	0	245,154,500	-
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243</b>	<b>0</b>	<b>245,154,500</b>	<b>-</b>
4249	Pendapatan BLU Lainnya	0	0	-
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	182,900,709	
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		3,842,000	
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin		15,714,000	
424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	25,095,180	-
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249</b>	<b>0</b>	<b>227,551,889</b>	<b>-</b>
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	0		-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	46,651,770	-
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251</b>	<b>0</b>	<b>46,651,770</b>	<b>-</b>
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	0	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,290,212	-
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	46,756,750	-
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>	<b>0</b>	<b>53,046,962</b>	<b>-</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	<b>17,054,554,000</b>	<b>26,860,095,316</b>	<b>157%</b>

*Perbandingan Rincian Realisasi Pendapatan Des 2024 dan 2023*

KODE	Uraian	Perbandingan Realisasi	
		Des 2024	Des 2023
<b>42</b>	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>		
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	0	0
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	26,287,690,195	22,627,128,006
	<b>JUMLAH SUB PENDAPATAN 4241</b>	<b>26,287,690,195</b>	<b>22,627,128,006</b>
4243	Pendapatan hasil Kerja Sama BLU		
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	245,154,500	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243</b>	<b>245,154,500</b>	<b>0</b>
4249	Pendapatan BLU Lainnya	0	1,430,752,282
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	182,900,709	132,682,703
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	3,842,000	
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	15,714,000	0
424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	25,095,180	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249</b>	<b>227,551,889</b>	<b>1,563,434,985</b>
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan		
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	46,651,770	47,769,480
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251</b>	<b>46,651,770</b>	<b>47,769,480</b>
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6,290,212	7,840,320
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	46,756,750	286,093,511
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>	<b>53,046,962</b>	<b>293,933,831</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	<b>26,860,095,316</b>	<b>24,532,266,302</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Realisasi Pendapatan Desember TA 2024 terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp. 2.327.829.014- atau sebesar 91% dari tahun sebelumnya dan pendapatan dari target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat banyak melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan program-program pelatihan di seluruh Masyarakat terutama untuk area Sumatera dan juga kenaikan pendapatan ini merupakan dampak dari kasus COVID-19 sudah mulai berkurang sehingga terjadi peningkatan dalam penyelenggaraan diklat. Selain itu pendapatan tersebut juga diperoleh dari Kerjasama dalam penyewaan asset yang dimiliki Politeknik Pelayaran Sumatera Barat seperti penyewaan ruang rapat, *sport hall*, dan juga kunjungan edukasi.

## **B.2 Belanja Negara**

Realisasi belanja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp138.599.591.641, atau 90,47% dari anggaran senilai Rp. 153.197.056.000,-.Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024*

Realisasi Belanja  
 Negara Rp  
 153.197.056.00,-

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

Jenis Belanja	Uraian	31 Des 2024		
		Anggaran	Realisasi	% Real- Angg
51	Belanja Pegawai	12,191,531,000	12,177,908,877	79.25
52	Belanja Barang	80,099,516,000	74,793,535,505	91.23
53	Belanja Modal	60,906,009,000	51,628,147,259	59.61
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>153,197,056,000</b>	<b>138,599,591,641</b>	<b>90.47</b>

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023

Jenis Belanja	Uraian	Realisasi 31 Des 2024	Realisasi 31 Des 2023	Kenaikan/ Penurunan %
51	Belanja Pegawai	12,177,908,877	9,661,823,352	26.04
52	Belanja Barang	74,793,535,505	73,074,730,327	2.35
53	Belanja Modal	51,628,147,259	36,307,237,330	42.20
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>138,599,591,641</b>	<b>119,043,791,009</b>	

Berdasarkan Tabel diatas Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan dibanding realisasi tahun 2023.

**B.2.1. Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja  
 Pegawai Rp  
 12.177.908.877,-

Realisasi Belanja Pegawai Semester II Audited TA 2024 dan 2023 Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 12.177.908.877,- dan Rp. 9.661.823.806,-. Berdasarkan Tabel realisasi belanja per 31 Desember 2024 naik sebesar Rp. 26.03,- dibandingkan dengan realisasi belanja per 31 Desember 2023. Hal ini dikarenakan adanya penambahan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dilingkungan Kantor Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 30 Des 2024	Realisasi 30 Des 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,137,623,161	4,999,066,180	2.77
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	660,108,073	105,097,812	-
Belanja lembur	0	0	-
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	6,380,177,643	4,557,659,814	39.99
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>12,177,908,877</b>	<b>9,661,823,806</b>	<b>26.04</b>

**B.2.2 Belanja Barang**

Realisasi Belanja  
 Barang Rp  
 74.793.535.505,-

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 74.793.535.505,- dan Rp. 73.074.730.327,. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 naik jika dibandingkan dengan Belanja Barang per 31 Desember 2023 sebesar 2.35% hal ini antara lain disebabkan oleh anggaran belanja yang lebih besar dibandingkan TA 2023 dan semua pelaksanaan

kegiatan direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan *time schedule* yang sudah ditetapkan.

*Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023*

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 30 Des 2024</b>	<b>Realisasi 30 Des 2023</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Barang Operasional	3,528,256,796	3,223,690,904	9.45
Belanja Barang Non Operasional	15,752,135,565	25,321,943,508	-37.79
Belanja Barang Persediaan	0	168,810,465	-100.00
Belanja Jasa	13,140,991,609	7,785,783,389	68.78
Belanja Pemeliharaan	11,854,695,192	7,209,188,837	64.44
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,590,484,100	9,003,744,204	-26.80
Belanja Perjalanan Luar Negeri	36,239,000		
Belanja Barang BLU	23,890,733,243	20,361,569,020	17.33
<b>Jumlah Belanja Barang</b>	<b>74,793,535,505</b>	<b>73,074,730,327</b>	<b>2.35</b>

### **B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 51.628.147.259,- dan Rp. 36.307.237.330, . Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan menggunakan Belanja Modal TA 2024 adalah Pengadaan Peralatan Penunjang Pembelajaran Audio Visual, Pengadaan Pengembangan Smart Class, Peralatan Crane Simulator, Pembangunan Gedung Asrama, Pembangunan Infrastruktur Jalan. Kenaikan yang signifikan Realisasi Belanja Modal pada Desember TA 2024 diakibatkan dari adanya Pembangunan Gedung Asrama, Pembangunan Infrastruktur Jalan Adapun rincian belanja modal per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 2022*

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 30 Des 2024</b>	<b>Realisasi 30 Des 2023</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,632,527,400	35,681,115,330	-90%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38,290,094,985		-
Belanja Modal Jaringan, Jalan dan Jembatan	6,399,902,304		-
Belanja Modal Lainnya	3,023,871,770		-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	0	464,500,000	-
Belanja Modal Lainnya-BLU	281,750,800	161,622,000	-
<b>Jumlah Belanja Modal - RM</b>	<b>51,628,147,259</b>	<b>36,307,237,330</b>	

*Realisasi Belanja  
Modal Rp  
51.628.147.259,-*

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1 Aset Lancar**

Nilai Aset Lancar Rp  
 16.059,128,978,-

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing - masing sebesar Rp. 16.059,128,978,- dan Rp. 11.354.152.785,-. Aset lancar merupakan asset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini:

Rincian Aset Lancar

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
	2024	2023	JUMLAH	%
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	
Kas Lainnya dan Setara Kas	5,047,756,315	3,217,488,595	1,830,267,720	57
Kas pada BLU	10,578,443,286	7,990,530,745	2,587,912,541	32
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5,617,200			
Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Penyisihan Piutang-Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Piutang dari kegiatan Ops - BLU	408,736,500	85,511,000	323,225,500	0
Penyisihan Piutang-Piutang dari kegiatan ops BLU	(2,043,683)	(427,555)	(1,616,128)	0
Persediaan	20,619,360	61,050,000	(40,430,640)	(66)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>16,059,128,978</b>	<b>11,354,152,785</b>	<b>4,704,976,193</b>	<b>41</b>

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara  
 Pengeluaran Rp. 0,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP yang belum di pertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

**C.1.2 . Kas Lainnya dan Setara Kas**

Kas Lainnya dan  
 Setara Kas Rp  
 5.047.756.315,-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 5.047.756.315- dan Rp. 3.217.488.595,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP.

**C.1.3. Kas pada Badan Layanan Umum**

Kas pada BLU Rp  
 10.578.443.286,-

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 10.578.443.286- dan Rp. 3.217.488.595,-. Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab bendahara. Nilai kas pada BLU terdiri dari

rekening Operasional Pengeluaran dan Operasional Penerimaan yang terdaftar di Bank BSI. Rincian total keseluruhan kas pada Badan Layanan Umum adalah:

No	No Rekening	Nama Rekening	Saldo per 30 September 2023
1	7789890115	RPL 010 BLU POLTEKPEL SUMBAR OPS PN	10,578,443,286.00
2	7789980123	RPL 010 BLU POLTEKPEL SUMBAR UTK DK	5,047,756,314.79
3	8100584191721000	BPG 010 POLTEKPEL SUMATERA BARAT	
4	7789890007	RPL 010 BLU POLTEKPEL SUMBAR OPS PL	-
<b>Jumlah Kas BLU di Rekening</b>			<b>15,626,199,600.79</b>
<b>Jumlah Kas BLU di Neraca</b>			<b>15,626,199,601</b>
<b>Selisih</b>			<b>0</b>

#### C.1.4. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo direkening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pengutang yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal Neraca. Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat pada tanggal pelaporan adalah Rp. 0,-.

*Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp 0,-*

#### C.1.5. Piutang dari Kegiatan Ops BLU

Saldo Piutang dari kegiatan Ops BLU Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 408,736,500,- dan Rp. 85,511,,000,- Piutang dari kegiatan Ops BLU merupakan hak atau pengakuan BLU terhadap jasa pelayanan yang telah diberikan berupa uang Semester, permakanaan dan Wisuda taruna/i dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

*Piutang dari  
Kegiatan Ops BLU  
Rp.408,736,500,-*

#### C.1.6. Persediaan

Nilai Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 20.619.360,- dan Rp. 61.050.000,-. Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplier*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Persediaan Rp  
20.619.360,-*

*Rincian Persediaan*

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

URAIAN	JUMLAH	
	Desember 2024	Desember 2023
Barang Konsumsi	20,619,360	61,050,000
Barang Untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20,619,360</b>	<b>61,050,000</b>

**C.2 ASET TETAP**

Nilai Aset Tetap 31 Desember 2024 dan 2023 tersaji sebesar Rp. 374,821,093,640,- dan Rp. 359.510.429.922,-. Aset Tetap yang tersaji merupakan asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Asset Tetap Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Rp.  
374,821,093,640,-

*Rincian Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	38,808,288,730	0	38,808,288,730
2	Peralatan dan Mesin	230,748,497,782	(179,992,280,298)	50,756,217,484
3	Gedung dan Bangunan	275,362,642,404	(39,666,570,347)	235,696,072,057
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	44,249,328,636	(23,137,028,688)	21,112,299,948
5	Aset Tetap Lainnya	6,009,664,776	(308,522,500)	5,701,142,276
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	22,747,073,145	0	22,747,073,145
	<b>Jumlah</b>	<b>617,925,495,473</b>	<b>(243,104,401,833)</b>	<b>374,821,093,640</b>

**C.2.1. Tanah**

Nilai asset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 38.808.288.730,- dan Rp. 38.808.288.730,-. Tanah senilai Rp. 38.808.288.730,- pada Neraca Per 31 Desember 2023 milik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berasal dari hibah tanah dari Pemda Sumatera Barat sesuai Berita Acara Serah Terima Hibah Tanah Nomor 120/552/BASTD/Pem-2016 tanggal 3 November 2021 dan Berita Acara Serah Terima Dokumen Tanah Hibah Nomor 201/3/3BASTD/PEM-2017 Tanggal 29 Agustus 2017 sebesar Rp. 38.808.288.730,- dari Pemda Sumatera Barat.

Tanah Rp.  
38.808.288.730,-

*Rincian Saldo Tanah*

KIB	Luas	Nilai
2010104002 (1 - 5)	325,025	38,808,288,730
<b>Jumlah</b>		<b>38,808,288,730</b>

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	SALDO
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>38,808,288,730</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Penghapusan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>38,808,288,730</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Desember 2024	
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>38,808,288,730</b>

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo asset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp. 230,748,497,782,- dan Rp. 226.059.151.332,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp.*  
 230,748,497,782,-

URAIAN	SALDO
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>226,432,928,457</b>
Mutasi Tambah :	
Pembelian	4,362,326,075
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	
Penghapusan	46,756,750
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>230,748,497,782</b>
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2024	-179,992,280,298
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>50,756,217,484</b>

Terdapat Mutasi Tambah berupa pembelian aset Peralatan dan Mesin dengan nilai 4.362.326.075. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.274.939.620.564,- dan Rp. 274.826.205.564,-.

*Gedung dan*  
*Bangunan Rp.*  
 274.939.620.564,-

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pertanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

URAIAN	SALDO
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>274,939,620,564</b>
Mutasi Tambah :	
Pembelian	423,021,840
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	423,021,840
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	0
Penghapusan	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>275,362,642,404</b>
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2024	-39,666,570,347
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>235,696,072,057</b>

Terdapat mutasi tambah senilai Rp. 423.021.840 pada Gedung dan Bangunan. Rincian Aset Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp. 21.112.299.948,- dan Rp. 37.849.426.332,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan internet perkantoran

*Jalan, Irigasi, dan  
 Jaringan Rp  
 21.112.299.948*

URAIAN	SALDO
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>37,849,426,332</b>
Mutasi Tambah :	
Pembelian	
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	6,399,902,304
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	0
Penghapusan	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>44,249,328,636</b>
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2024	-23,137,028,688
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>21,112,299,948</b>

Terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 6.399.902.304 pada Jalan dan tidak terdapat mutasi kurang pada Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### **C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Asset Tetap Lainnya merupakan asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan , jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 6.652.036.676,- dan Rp. 5.926.674.776,- .

*Aset Tetap Lainnya  
 Rp. 6.652.036.676,-*

URAIAN	SALDO
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>6,877,569,176</b>
Mutasi Tambah :	0
Pembelian	0
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	867,904,400
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>6,009,664,776</b>
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2024	-308,522,500
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>5,701,142,276</b>

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing –masing sebesar Rp. 22.747.073.145,- dan Rp. 0,-.

URAIAN	SALDO
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	-
Mutasi tambah:	
Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Menjadi Barang Jadi	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>

KDP  
Rp.22,747,073,145,-

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing (Rp. 243.104.401.833,-) dan (Rp. 223.959.316.812,-)

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap (Rp.  
243.104.401.833)

Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun Anggaran 2024 disajikan pada Tabel berikut, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	38,808,288,730	0	38,808,288,730
2	Peralatan dan Mesin	230,748,497,782	(179,992,280,298)	50,756,217,484
3	Gedung dan Bangunan	275,362,642,404	(39,666,570,347)	235,696,072,057
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	44,249,328,636	(23,137,028,688)	21,112,299,948
5	Aset Tetap Lainnya	6,009,664,776	(308,522,500)	5,701,142,276
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	22,747,073,145	0	22,747,073,145
<b>Jumlah</b>		<b>617,925,495,473</b>	<b>(243,104,401,833)</b>	<b>374,821,093,640</b>

### C.3 Piutang Jangka Panjang

#### C.3.1. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kalalaiannya.

#### C.3.2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing – masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing – masing piutang TP/TGR.

### C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.749.194.731 dengan nilai Akumulasi Penyusutan sebesar (Rp. 521.827.584),- dan Rp. . 4.779.284.959,-. Asset Lainnya merupakan asset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam asset lancar maupun asset tetap. Rincian Aset Lainnya dirincikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	JUMLAH	
	2024	2023
Aset Tak Berwujud	6,656,241,729	4,607,284,959
Dana Yang dibatasi Penggunaanya	18,092,953,002	172,000,000
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>24,749,194,731</b>	<b>4,779,284,959</b>
Akumulasi Penyusutan	(521,827,584)	(490,617,834)
<b>Nilai Buku per 31 Des 2024</b>	<b>24,227,367,147</b>	<b>4,288,667,125</b>

Piutang Jangka Panjang Rp. 0,-

Aset Lainnya Rp. 24.749.194.731,-

Dana yang di Batasi penggunaannya merupakan transaksi yang menggunakan metode RPATA. Rincian transaksi RPATA dirincikan dalam table berikut ini :

No	Nomor Kontrak	Uraian	Nilai
1	PL.107/1/1/POLTEKPEL.SBR-2024	Sewa Jaringan Internet	150,000,000
2	PL.107/16/10/POLTEKPEL.SBR-2024	Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Asrama C	16,920,000,000
3	PL.107/14/20/POLTEKPEL.SBR-2024	Jasa Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Asrama C	157,225,396
4	PL.107/49/17/POLTEKPEL.SBR-2024	Jasa Kebersihan Gedung dan Halaman Perkantoran	182,705,766
5	PL.107/54/19/POLTEKPEL.SBR-2024	Pengadaan Pagar Gerbang Utama dan Timur	423,021,840
6	PL.107/49/19/POLTEKPEL.SBR-2024	Penambahan Bandwidth Jasa Layanan Internet	60,000,000
7	PL.107/52/13/POLTEKPEL.SBR-2024	Pengadaan Bak Sampah	200,000,000
<b>TOTAL</b>			<b>18,092,953,002</b>

#### **C.4.1. Aset Tak Berwujud**

Nilai saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 6.656.243.753,- dan Rp. . 4.607.284.959,-. Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berupa software dan Hasil Kajian/Penelitian yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud dirincikan dalam table berikut ini:

*Aset Tak Berwujud*  
*Rp. 6.656.243.753*

URAIAN	JUMLAH
	2024
Software	533,389,959
Hasil Kajian/Penelitian	6,014,226,770
Aset Tak Berwujud Lainnya	108,625,000
<b>Jumlah Aset Tak Berwujud</b>	<b>6,656,243,753</b>

#### **C.4.2. Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain – Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Aset Lain – Lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pelayaran Sumatera Barat serta dalam proses penghapusan dari BMN. Tidak terdapat penambahan ataupun pengurangan atas aset lain-lain.

*Aset Lain-lain*  
*Rp. 0*

#### **C.5 Kewajiban Jangka Pendek**

Nilai Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023 tersaji sebesar Rp. 8.162.468.638,- dan Rp. 3.515.379.595,-. Kewajiban Jangka

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

Kewajiban Jangka Pendek pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023  
 Pendek Rp. disajikan pada berikut ini:  
 23.140.709.317-

Uraian	TA 2024	TA 2023
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	8,162,468,638	3,515,379,595

**C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 8,162,468,638,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Rincian Utang Pihak Ketiga pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Jalan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Utang Kepada Pihak  
 Ketiga Rp.  
 23.140.709.317,-

Akun	Penjelasan	Jumlah TA 2024
212191	Utang Kepada pihak Ketiga Lainnya	2,972,953,002
212193	Dana Pihak Ketiga BLU	5,047,756,315
212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	37,232,029
212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	104,527,292
<b>Jumlah</b>		<b>8,162,468,638</b>

Ekuitas Rp.  
 407.023.651.685,-

**C.6. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 406,945,121,- dan Rp. 371.529.449.521,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan  
 Penerimaan Negara  
 Bukan Pajak-LO Rp.  
 26.860.095.316,-

**D. PENDAPATAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Pendapatan Badan Layanan Umum**

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pendapatan BLU – LO pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp. 26.860.095.316,- dan Rp. 24.532.266.302,.

Rincian pendapatan PNB-LO disajikan pada tabel berikut ini:

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

Uraian	Realisasi 31 Des 2024	Realisasi 31 Des 2023
<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>99,698,732</b>	<b>341,703,311</b>
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6,290,212	7,840,320
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	46,756,750	286,093,511
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	46,651,770	47,769,480
<b>Pendapatan Badan Layanan Umum</b>	<b>26,760,396,584</b>	<b>24,190,562,991</b>
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	26,287,690,195	22,627,128,006
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,430,752,282
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	182,900,709	132,682,703
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	245,154,500	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	15,714,000	0
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/ atau Pelatihan	0	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	3,842,000	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	25,095,180	0
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>26,860,095,316</b>	<b>24,532,266,302</b>

**D.2 Beban Pegawai**

Beban Pegawai Rp.  
12.176.445.460-

Beban pegawai pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp. 12.176.445.460,- dan Rp. 9.661.823.806,-. Beban pegawai adalah beban atas kewajiban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-uandangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian beban pegawai disajikan pada tabel berikut ini:

*Rincian Beban Pegawai – LO*

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik /Turun(%)
Beban Gaji Pokok PNS	3,664,951,440	3,416,856,780	7
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	
Beban Pembulatan Gaji PNS	55,026	57,329	(4)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	214,354,110	207,894,486	3
Beban Tunj. Anak PNS	61,050,474	59,287,738	3
Beban Tunj. Struktural PNS	31,500,000	29,890,000	5
Beban Tunj. Fungsional PNS	319,552,000	272,175,000	15
Beban Tunj. PPh PNS	27,464,812	7,766,667	72
Beban Tunj. Beras PNS	189,523,140	197,634,180	(4)
Beban Uang Makan PNS	509,229,000	654,414,000	(29)
Beban Tunjangan Umum PNS	118,479,850	153,090,000	(29)
Beban Gaji Pokok PPPK	461,544,200	67,090,400	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,151	996	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	27,631,170	5,650,160	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	9,863,384	2,683,616	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	48,860,000	7,200,000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	28,461,060	6,662,640	-
Beban Uang Makan PPPK	83,741,000	15,810,000	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	5,782,382,002	4,502,813,872	22
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja	597,795,641	54,845,942	-
Beban Gaji dan Tunjangan	0	0	-
Beban lembur			-
<b>Jumlah</b>	<b>12,176,445,460</b>	<b>9,661,823,806</b>	<b>21</b>

**D.3 Beban Persediaan**

Beban persediaan pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 185.977.350,-. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang – barang yang habis pakai, termasuk barang – barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan disajikan pada table berikut ini:

*Rincian Beban Persediaan*

Uraian	TA 2024	TA 2023
Beban Persediaan Konsumsi	0	185,977,350
Beban Persediaan lainnya	0	0
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>0</b>	<b>185,977,350</b>

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Beban Barang dan Jasa pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing sebesar Rp. 74.793.535.505,- dan Rp.73.074.730.327,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa – jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian beban Barang dan Jasa disajikan dalam Tabel berikut ini

*Beban Persediaan*  
*Rp. 0,-*

*Beban Barang dan*  
*Jasa Rp.*  
*74.793.535.505*

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

*Beban Barang dan Jasa*

<b>Uraian</b>	<b>TA 2024</b>	<b>TA 2023</b>	<b>Naik /Turun (%)</b>
Beban Keperluan Perkantoran	2,539,980,003	2,394,764,085	6
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,362,000	2,876,000	77
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	184,361,000	280,380,000	-52
Beban Barang Operasional Lainnya	791,553,793	545,670,819	31
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	7,046,080,330	11,905,346,493	-69
Beban Honor Output Kegiatan	4,731,867,388	9,415,414,000	-99
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,974,187,847	3,787,283,015	5
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	0	213,900,000	-
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi		168,810,465	-
Beban Langganan Listrik	1,013,459,620	1,138,185,180	-12
Beban Langganan Telepon		1,648,500	-
Beban Langganan Air	299,369,040	525,558,670	-76
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,580,000,000	1,920,000,000	26
Beban Jasa Konsultan	79,975,500	663,408,150	-730
Beban Sewa	882,407,813	752,401,431	15
Beban Jasa Profesi	489,754,000	221,550,000	55
Beban Jasa Lainnya	7,796,025,636	2,563,031,458	67
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7,617,334,812	4,420,725,902	42
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan		95,249,100	-
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,114,860,720	2,693,213,835	35
Beban Pemeliharaan	122,499,660		100
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,271,876,077	8,506,726,604	-36
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	171,267,600	120,890,000	29
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	147,340,423	376,127,600	-155
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	36,239,000		-
Belanja Gaji dan Tunjangan	11,796,877,250	8,462,456,800	28
Belanja Barang	11,842,034,975	10,767,992,654	9
Beban Jasa		273,900,000	-
Belanja Pemeliharaan		751,395,266	-
Belanja Perjalanan	251,821,018	105,824,300	58
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>74,793,535,505</b>	<b>73,074,730,327</b>	<b>2</b>

**D.4 Beban Pemeliharaan**

*Beban Pemeliharaan- LO* Beban Pemeliharaan pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember Rp.11.854.695.192,- 2024 dan 2023 Rp. 11,854,695,192,- dan Rp 7,209,188,837,-

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan disajikan dalam Tabel berikut ini:

*Rincian Beban Pemeliharaan- LO*

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik / Turun(%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7,617,334,812	4,118,519,670	45.93
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan	0	164,816,730	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,114,860,720	2,006,565,826	51.24
Beban Pemeliharaan	122,499,660	-	-
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>11,854,695,192</b>	<b>6,289,902,226</b>	<b>97</b>

#### **D.5 Beban Perjalanan Dinas**

*Beban Perjalanan - LO Dinas Rp. 6.626.723.100,-*

Beban Perjalanan Dinas pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 6.626.723.100,-. Dan Rp. 9.003.744.204 Beban Perjalanan Dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas disajikan dalam Tabel berikut ini:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas - LO*

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik / Turun(%)
Beban Perjalanan Biasa	6,271,876,077	5,396,393,250	13.96
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	171,267,600	289,988,000	-69.32
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	167,934,200	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	147,340,423	292,791,400	-98.72
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>6,590,484,100</b>	<b>6,147,106,850</b>	<b>6.73</b>

#### **D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 22.899.326.754,-*

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 22.899.326.754,-. Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat sistem alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud. Rincian beban Penyusutan dan Amortisasi tersaji dalam Tabel berikut ini :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi*

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik /Turun(%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11,703,551,129	4,748,350,687	59
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5,680,714,009	2,837,107,745	50
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,413,192,630	362,727,192	92
Beban Penyusutan Irigasi	727,749,024	363,874,512	50
Beban Penyusutan Jaringan	342,910,212	188,884,078	45
Beban Amortisasi Software	31,209,750	15,604,875	50
<b>Jumlah</b>	<b>22,899,326,754</b>	<b>8,516,549,089</b>	<b>63</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal Rp.*  
371.876.042.087,-

Nilai ekuitas pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 406,945,121,127,- dan Rp. 371,876,042,087,-

### **E.2 Surplus (Defisit) Lo**

*Surplus Lo Rp.*  
31.465.844.088,-

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 31,380,773,395 Rp. 20,219,441,341.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

### **E.3 Penyesuaian Nilai Aset**

*Penyesuaian Nilai Aset Rp. 0,-*

Penyesuaian Aset untuk periode yang berakhir pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

### **E.4 Koreksi Nilai Persediaan**

*Koreksi Nilai Persediaan Rp. 0,-*

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

### **E.5 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya**

*Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/ Aset Lainnya Rp.0,-*

Koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya merupakan koreksi ataskesalahan pencatatan kuantitas aset tetap pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar (Rp. 0,-) dan (Rp. 0,-).

### **E.6 Revaluasi Aset Tetap**

*Revaluasi Aset Tetap Rp.0,-*

Revaluasi Aset Tetap merupakan penilaian Kembali asset yang dimiliki suatu entitas sehingga mencerminkan nilai asset sekarang. Koreksi atas beban per 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing sebesar Rp. 0,- dan (Rp. 0,-).

**E.7 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

*Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non Revaluasi  
Rp. 0*

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan transaksi yang mengoreksi asset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Koreksi nilai asset tetap non revaluasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing adalah sebesar Rp. 3,681,337,955 dan Rp. 125,891,000,-

**E.8 Koreksi Lain-lain**

*Koreksi Lain-lain Rp.  
427.555,-*

Koreksi Lain – Lain merupakan koreksi atas penjumlahan pada laporan keuangan tahunsebelumnya. Koreksi lain – Lain pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 Rp 6,967,690 ,- dan Rp. 1,260,225,-

**E.9 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir Rp.  
407.023.651.685*

Ekuitas akhir pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp. 406,945,121,127,- dan Rp. 371,876,042,087,-

**F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS**

**F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

*Arus Masuk Kas Rp.  
26.860.095.316,-*

**F.1.1. Arus Masuk Kas**

Arus masuk kas merupakan penerimaan kas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dari pihak ketiga atas transaksi operasional. Total arus kas masuk aktivitas operasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 26.860.095.316,- dengan rincian sebagai

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>Arus Masuk Kas Operasi</b>			
	A		
Pendapatan dari Alokasi APBN	A.1		98,056,099,989
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	A.2	26,287,690,195	22,627,128,006
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	A.3	-	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	A.4	245,154,500	1,430,752,282
Pendapatan dari Hibah	A.5	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	A.6	227,551,889	132,682,703
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	A.7	-	-
Pendapatan PNPB Umum	A.8	99,698,732	341,703,311
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI (A)</b>		<b>26,860,095,316</b>	<b>122,588,366,291</b>

berikut :

**F.1.2. Arus Keluar Kas**

*Arus Keluar Kas  
Aktivitas Operasi  
Rp. 86.969.980.965*

Arus kas keluar merupakan total pengeluaran kas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dari tanggal 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 Total arus keluar kas per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp. 86.969.980.965) - dengan rincian sebagai berikut :

**Laporan Keuangan Semester II T.A 2024**  
**Politeknik Pelayaran Sumatera Barat**

URAIAN	CATATAN	2024	2023'
<b>Arus Keluar Kas Operasi</b>	B		
Pembayaran Pegawai	B.1	(23,973,322,710)	(18,124,280,152)
Pembayaran Barang	B.2	(31,122,427,336)	(39,313,627,066)
Pembayaran Jasa	B.3	(13,140,991,609)	(8,059,683,389)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	B.4	0	(168,810,465)
Pembayaran Pemeliharaan	B.5	(11,854,695,192)	(7,960,584,103)
Pembayaran Perjalanan Dinas	B.6	(6,878,544,118)	(9,109,568,504)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan	B.7	-	-
Pembayaran Bantuan Sosial	B.8	-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/ Diserahkan kepada Masyarakat	B.9	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BL	B.10	-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	B.11	0	(341,703,311)
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI (B)</b>		<b>(86,969,980,965)</b>	<b>(83,078,256,990)</b>

**F.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

**F.2.1. Arus Masuk Kas**

Arus Masuk Kas  
Aktivitas Investasi  
Rp.0,-

Arus masuk kas investasi merupakan penerimaan kas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dari penerimaan atas keuntungan pelepasan aset. Total arus masuk kas investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-

**F.2.2. Arus Keluar Kas**

Arus keluar kas investasi merupakan total pengeluaran kas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dari pembelian aset . Total arus masuk kas investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp. 51.628.147.259) ,- dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>Arus Keluar Kas Investasi</b>	E		
Perolehan atas Tanah	E.1	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.2	(3,914,278,200)	(36,145,615,330)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.3	(38,290,094,985)	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	E.4	(6,399,902,304)	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	E.5	(3,023,871,770)	(161,622,000)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	E.6	-	-
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI (E)</b>		<b>(51,628,147,259)</b>	<b>(36,307,237,330)</b>

Arus Keluar Kas  
Investasi Rp.0,-

**F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**F.3.1. Arus Masuk Kas**

Arus Masuk Kas  
Pendanaan Rp. 0,-

Arus masuk kas pendanaan merupakan penerimaan kas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dari pihak ketiga sebagai modal tambahan di dalam kegiatan operasional . Total arus masuk kas pendanaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-

Arus Keluar Kas  
Pendanaan Rp. 0,-

**F.3.2 Arus Keluar Kas**

Arus keluar kas pendanaan merupakan pengeluaran kas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dari pihak ketiga sebagai bentuk kontra prestasi atas modal tambahan yang telah diserahkan kepada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Total arus keluar kas pendanaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-

**F.4 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris**

Arus Masuk Kas  
Aktivitas Transitoris  
Rp. 0,-

**F.4.1. Arus Masuk Kas**

Arus masuk kas transitoris merupakan penerimaan kas dari pihak ketiga sebagai bentuk kontra prestasi atas modal tambahan yang telah diserahkan. Total arus masuk kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0 ,-

Arus Keluar Kas  
Aktivitas Transitoris  
Rp. 0-

**F.4.2 Arus Keluar Kas**

Arus keluar kas transitoris merupakan pengeluaran kas dari pihak ketiga sebagai bentuk kontra prestasi atas modal tambahan yang telah diserahkan. Total arus keluar kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0.,-

Saldo Akhir Kas Rp.  
15.626.199.601,-

**F.5 Kas Pada BLU/ Saldo Akhir Kas**

Saldo akhir kas merupakan saldo yang dimiliki Politeknik Pelayaran Sumatera Barat pada periode Semester II 2023. Total saldo akhir kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 15.626.199.601-

**G. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)**

Merupakan akumulasi sisa lebih pembiayaan anggaran/ sisa kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA) tahun anggaran yang lalu dan tahun berjalan. Saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 10.578.443.286 ,-. Rincian sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Kenaikan/Penurunan</b>
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	7,990,530,745	4,787,658,774	3,202,871,971
PENGUNAAN SAL			0
<b>Sub Total</b>	<b>7,990,530,745</b>	4,787,658,774	<b>3,202,871,971</b>
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(111,738,032,908)	(94,511,524,707)	(17,226,508,201)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA			0
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b>	<b>114,325,945,449</b>	97,714,396,678	<b>16,611,548,771</b>
Pendapatan Alokasi APBN	114,425,644,181	98,056,099,989	16,369,544,192
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(99,698,732)	(341,703,311)	242,004,579
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara			0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL			0
Transaksi antar BLU			0
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian</b>	<b>2,587,912,541</b>	3,202,871,971	<b>(614,959,430)</b>
<b>Sub Total</b>	<b>10,578,443,286</b>	7,990,530,745	<b>2,587,912,541</b>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			0
Lain-lain			0
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>10,578,443,286</b>	<b>7,990,530,745</b>	<b>2,587,912,541</b>

## **H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **H.1 Rekening Pemerintah**

Rekening pemerintah yang digunakan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat adalah : Nama Rekening : BPG 010 POLTEKPEL SUMATERA BARAT No. Rekening : 8100584191721000 Saldo Akhir di Rekening Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,-. Daftar rekening terlampir.

### **H.2 Rekening Operasional Badan Layanan Umum**

Rekening yang digunakan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dalam pelaksanaan operasional Badan Layanan Umum adalah :

<b>No</b>	<b>No Rekening</b>	<b>Nama Rekening</b>	<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>
1	7789890115	RPL 010 BLU POLTEKPEL SUMBAR OPS PN	10,578,443,286
2	7789980123	RPL 010 BLU POLTEKPEL SUMBAR UTK DK	5,047,756,315
3	7789890007	RPL 010 BLU POLTEKPEL SUMBAR OPS PL	-
<b>Jumlah Kas BLU di Rekening</b>			<b>15,626,199,600.79</b>

Daftar rekening terlampir.

Direktur Politeknik Pelayaran  
Sumatera Barat



Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E  
NIP19730205 200212 1 001



# **LAMPIRAN**